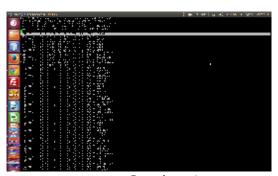
# Modul Workshop Webmaster Joglo IT Center

# 1. Pengertian Control Panel Server

Untuk melakukan manajemen pada sebuah server diperlukan beberapa perintah untuk menjalankan fungsi-fungsi seperti transfer file, database, email, dll. Pada dasarnya manajemen server dapat dilakukan dengan Console / Command SSH ( Gambar 1 ) menggunakan aplikasi putty.



Gambar 1 Manage Server Dengan SSH

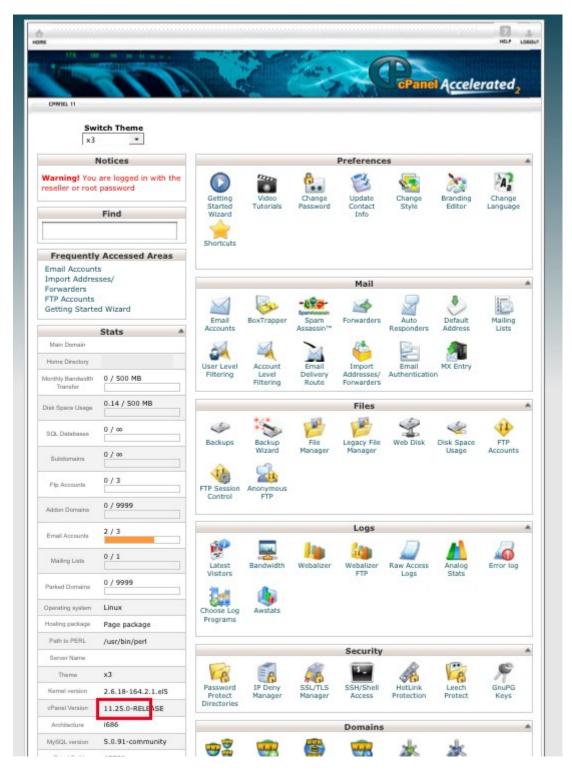
Tetapi tidak semua orang dapat menggunakan protocol SSH dan hafal dengan perintah-perintah untuk menjalankan fungsi manajemen server tersebut. Sebuah control panel web hosting pada server baik linux maupun windows yang memberikan tampilan grafis dan peralatan automasi yang dibuat untuk memudahkan proses hosting & manajemen server di sebuah situs web. Selain memberikan Guide User Interface untuk memudahkan pengguna, Control Panel Server juga biasanya dilengkapi dengan perintah dalam teks dan berdasarkan API agar vendor perangkat lunak pihak ketiga, organisasi web hosting dan pengembang untuk automasi sistem standar proses administrasinya. Misalnya digunakan untuk sistem billing, sistem reseller, dll.

### 2. Jenis-Jenis Control Panel Server

Ada beberapa control panel server yang biasa digunakan. Masing-masing memiliki keunggulan dan kekurangan. Namun pada dasarnya setiap control panel server memiliki fitur standart file, database dan dns. Beberapa control panel server yang cukup populer antara lain :

# - cPanel ( http://cpanel.net/ )

cPanel merupakan control panel server untuk server berbasis linux. Boleh dikatakan cPanel ini merupaka control panel server yang paling populer dan paling banyak penggunanya. Banyak sekali perusahaan hosting maupun perusahaan komersial lain yang menggunakan cPanel ini. Tampilan cpanel dapat dilihat pada gambar berikut ( Gambar 2 ):



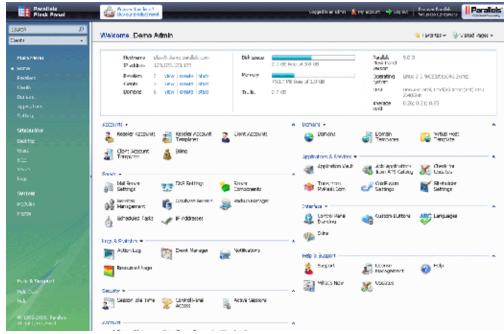
Gambar 2 Control Panel Server – cPanel

Pada kesempatan kali ini kita juga akan menggunakan cPanel dalam mencoba beberapa fungsi manajemen server. Hal ini dimaksudkan agar kita semua terbiasa dalam menggunakan produk ini karena sebagian besar perusahaan menggunakanya. Namun demikian diharapkan kita dapat mengerti dasar-dasar fungsi manajemen servernya sehingga ketika dihadapakan control panel server yang lain tidak mengalami kesulitan.

# Plesk ( <u>http://www.parallels.com/products/plesk/</u> )

Salah satu control panel server yang banyak digunakan adalah Pleks. Cpanel banyak digunakan pada server linux, sedangkan pengguna server berbasis windows banyak menggunakan plesk ini.

Berikut ini adalah gambaran mengenai fungsi-fungsi yang ada di dalam control panel server plesk ( Gambar 3 )



Gambar 3 Control Panel Server Plesk

Seperti yang terlihat pada gambar control panel plesk keluaran parallels ini, secara dasar fungsi tidak berbeda jauh dengan cPanel. Fungsi mendasar seperti DNS, Email, File Manager, FTP dan fungsi dasar lain diatur dalam control panel ini.

### - kloxo, virtualmin, webmin

Control panel yang disebutkan di atas merupakan control panel server yang banyak digunakan dalam lingkungan perusahaan-perusahaan dan personal. Keduanya merupakan control panel yang berbayar dan lisensinya harus diperpanjang setiap jangka waktu tertentu.

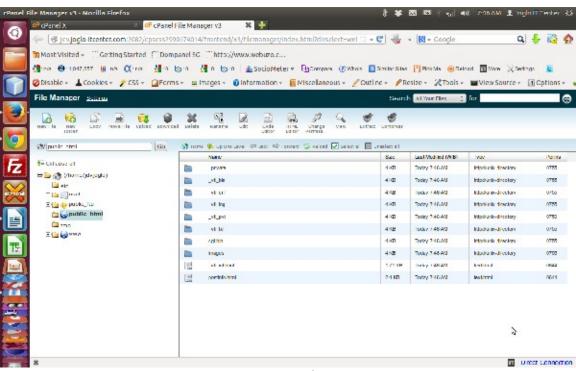
Namun demikian ada beberapa control panel server yang dapat digunakan secara gratis. Control panel server yang dapat digunakan secara gratis antara lain kloxo dan webmin. Kita tidak akan membahasnya banyak disini tetapi anda bisa mengetahuinya melalui tautan : kloxo ( <a href="http://lxcenter.org/software/kloxo">http://lxcenter.org/software/kloxo</a> ) , virtualmin ( <a href="http://www.virtualmin.com/">http://www.virtualmin.com/</a> ) , webmin ( <a href="http://www.webmin.com/">http://www.webmin.com/</a> )

## 3. Fungsi Manage Server

Saat ini kita akan mulai membahas fungsi-fungsi dasar yang ada dalam control panel server. Tidak semua fungsi akan dibahas disini , namun beberapa fungsi penting yang menyangkut hal minimum yang harus diketahi untuk sebuah website dapat berjalan akan dibahas disini.

## - File Manager

Seperti halanya sebuah aplikasi dan program , website juga terdiri dari beberapa file. Mulai file berupa code ( php, html, css ) , file image, file audio, file animasi, dll. File-file tersebut dapat tersimpan dalam 1 folder maupun tersusun dalam beberapa folder yang berhirarki. Control panel server menyediakan fungsi file manager yang fungsinya mirip dengan file explorer di sistem operasi ( ex : windows explorer ). Berikut ini adalah gambaran ( Gambar 4 ) mengenai file manager di cPanel :



Gambar 4 Fungsi File Manager pada cPanel

Beberapa hal teknis yang perlu diperhatikan dalam fungsi file manager ini :

### \* Struktur Folder

Seperti halnya pada sistem operasi, control panel server juga memiliki fungsi untuk melihat dan manage struktur file. Yang perlu diperhatikan jika kita menginginkan file kita dapat diakses publik harus diletakkan pada public\_html

### \* File Editor

Jika kita terpaksa harus melakukan editing file sedangkan file sudah diupload, control panel server menyediakan live file editor baik berupa editor teks biasa maupun yang support dengan sintax-sintax code bahasa pemrograman.

# \* Kompress dan Dekompresi

Untuk mempermudah migrasi data file website aplikasi yang terdiri dari banyak file dapat di kompress dan dekompresi di control panel server, namun ada yang harus kita ingat tidak semua ekstensi di support. Salah satu yang tidak disupport adalah .RAR sedangkan yang umum digunakan adalah .ZIP

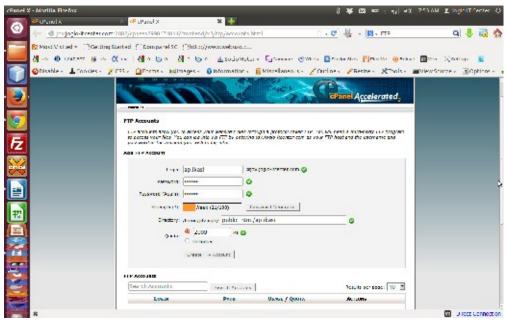
### \* File Permision

Untuk mengatur hak akses sebuah file / folder untuk dapat di read, write, maupun eksekusi diperlukan file permision. Kita dapat mengaturnya disini. Umumnya 775 untuk folder dan 644 untuk file.

# - File Transfer Protocol (FTP)

File Transfer Protocol (FTP) adalah sebuah protokol Internet yang berjalan di dalam lapisan aplikasi yang merupakan standar untuk pengiriman berkas (file) komputer antar mesin-mesin dalam sebuah Antarjaringan. FTP merupakan salah satu protokol Internet yang paling awal dikembangkan, dan masih digunakan hingga saat ini untuk melakukan pengunduhan (download) dan penggugahan (upload) berkas-berkas komputer antara klien FTP dan server FTP.

Sebuah Klien FTP merupakan aplikasi yang dapat mengeluarkan perintah-perintah FTP ke sebuah server FTP, sementara server FTP adalah sebuah Windows Service atau daemon yang berjalan di atas sebuah komputer yang merespons perintah-perintah dari sebuah klien FTP. Perintah-perintah FTP dapat digunakan untuk mengubah direktori, mengubah modus pengiriman antara biner dan ASCII, menggugah berkas komputer ke server FTP, serta mengunduh berkas dari server FTP. Jika baru saja kita mengenal tentang pengertian FTP, mari kita lihat gambar ( Gambar 5 ) berikut yang menunjukkan fungsi untuk mencontrol FTP pada control panel server cPanel.



Gambar 5 Fungsi FTP pada cPanel

Beberapa hal teknis yang perlu diperhatikan dalam fungsi file manager ini : \*Login & Password

Login dan password default untuk FTP account sebuah akun cpanel adalah sama dengan usernama dan password akun cpanelnya. Namun kita dapan membuat lagi akun FTP yang di khususkan untuk folder tententu.

\*Directory

Jika kita login menggunakan password dan login cpanel maka kita mendapat hak akses seluruh folder mulai dari home sampai ke direktori-direktori dibawahnya. Namun jika kita membuat akun FTP baru kita dapat mendefinisikan dan memntukan folder mana yang dapat diakses oleh akun tersebut.

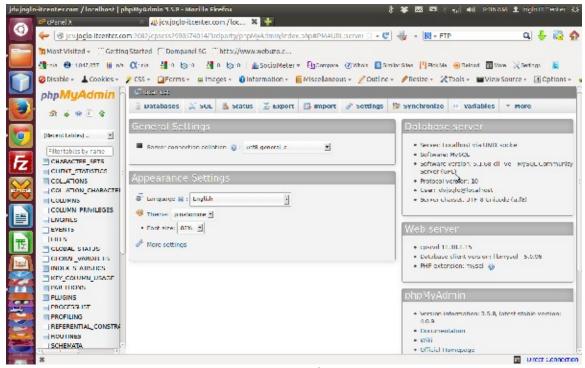
\*Quota

Selain

# - Database (MySQL)

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL

AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. Salah satu komponen penting dalam sebuah aplikasi / website adalah database. Umumnya website menggunakan MySQL meskipun ada beberapa database lain namun saat ini MySQL masih dominan digunakan. Bagi developer yang sudah terbiasa developing di localhost tentu tidak asing dengan fungsi phpMyAdmin. Cpanel juga menyediakan fungsi ini untuk mempermudah user melakukan manajemen database. Fungsi ini dapat dilihat pada gambar (Gambar 6) berikut:



Gambar 6
Fungsi phpMyAdmin pada cPanel

#### - Email

Surat elektronik sudah mulai dipakai di tahun 1960-an. Pada saat itu Internet belum terbentuk, yang ada hanyalah kumpulan 'mainframe' yang terbentuk sebagai jaringan. Mulai tahun 1980-an, surat elektronik sudah bisa dinikmati oleh khalayak umum. Sekarang ini banyak perusahaan pos di berbagai negara menurun penghasilannya disebabkan masyarakat sudah tidak memakai jasa pos lagi. Anatomi Ratel, sebagai contoh:

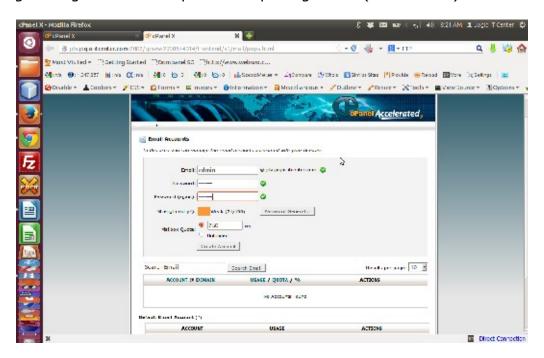
### USERNAME@EXAMPLE.COM

### Keterangan:

- emailsaya: nama kotak surat (mailbox) atau nama pengguna (username) yang ingin dituju dalam mailserver
- surabaya.vibriel.net.id: nama *mailserver* tempat pengguna yang dituju, rinciannya:
  - surabaya: subdomain (milik pemegang nama domain), biasanya merujuk

- ke suatu komputer dalam lingkungan pemilik domain
- vibriel: nama *domain*, biasanya menunjukkan nama perusahaan/organisasi/perorangan (Vibriel)
- net: second level domain, menunjukkan bahwa domain ini termasuk kategori networking (net)
- id: top level domain, menunjukkan bahwa domain ini terdaftar di otoritas domain Indonesia (id)

Jika anda memiliki hosting/server dan domain sendiri, anda dapat memiliki akun email dengan extensi domain anda sendiri seperti <a href="mailto:contact@domainanda.com">contact@domainanda.com</a> (ex: <a href="mailto:admin@joglo-itcenter.com">admin@joglo-itcenter.com</a>). cPanel menyediakan fitur untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan email seperti create akun, edit password, quota, dll. Fungsi -fungsi tersebut dapat dilihat pada gambar ( Gambar 7 ) berikut :



Gambar 7 Fungsi Email pada cPanel

### - Auto Installer CMS

CMS atau content management sistem saat ini banyak tersedia di internet, mulai dari yang berbayar sampai dengan yang gratis. Fungsinya beragam mulai dari yang digunakan untuk website/blog, wiki, forum, shopping chart, dll. Pada awal pengembanganya orang yang ingin menginstall CMS pada sebuah hosting atau server paling tidak harus melakukan tahap-tahap berikut: Uploading File, Extract File jika file yang diupload berupa file kompresi, Create Database, Create User Database, Memberi Hak akses pada user database, Melakukan konfigurasi file dengan data user database, baru kemudian menjalankan proses instalasi CMS. Saat ini sudah semakin mudah, beberapa perusahaan hosting dan penyedia server sudah menyediakan fitur tambahan untuk Auto Installer CMS, beberapa step instalasi tidak perlu lagi dilakukan oleh user. Auto Installer CMS yang cukup

dikenal dan banyak digunakan adalah Softaculous dan Fantastico. Tampilan

softaculous dapat dilihat pada gambar ( Gambar 8 ) berikut ini :



Gambar 8
Fungsi Auto Installer CMS Softaculous pada cPanel

# 4. Istilah Penting dalam Hosting & Domain :

Ada beberapa istilah teknis yang sering dijumpai pada management server / hosting. Antara lain :

### - Bandwith

Bandwidth Komputer Di dalam jaringan Komputer, Bandwidth sering digunakan sebagai suatu sinonim untuk data transfer rate yaitu jumlah data yang dapat dibawa dari sebuah titik ke titik lain dalam jangka waktu tertentu (pada umumnya dalam detik).

# - Quota / Disk Quota

Jika bandwith berbicara tentang transfer rate / volume perpindahan data. Maka quota / disk quota merupakan volume penyimpanan yang digunakan.

### - Domain

Domain nama yang merupakan identifikasi dari satu atau lebih alamat IP. Sebagai contoh nama domain mewakili lusinan alamat IP. Atau pengertian yang lebih mudah adalah Domain merupakan nama unik/alamat untuk website kita, domain merupakan nama yang diakhiri dengan .com, .net, .org, .biz, .tv dan lain-lain. Sebagai contoh, nama domain untuk alamat website (URL)

#### - Sub Domain

Sub domain merupakan anak dari domain utama. Jadi, misalnya kita mempunyai domain yang bernama joglo-itcenter.com (sebagai website utama) lalu didalam situs tersebut terdapat fasilitas Website untuk management klien dan di letakkan di folder client / server lain maka kita dapat mempergunakan sub domain untuk mengakses folder / server tersebut misalnya menjadi client.joglo-itcenter.com Cara pembuatannya adalah dengan mengklik fitur sub domain pada cpanel anda lalu menuliskan nama sub domain yang di kehendaki dan browser akan mengarahkan ke client.joglo-itcenter.com

### - Add On Domain

Addon domain digunakan untuk dua situs dengan nama berbeda dengan tampilan yang berbeda pula namun menggunakan sub direktori dari situs yang pertama.

### - Parked Domain

Parked domain misalnya seperti ini, kita mempunyai dua buah domain. masing-masing bernama **joglo-itcenter.com** dan **jogloitcenter.com**. Namun kita ingin tampilan pada keduanya sama persis dengan Kita dapat mempergunakan fasilitas parked domain untuk menangani masalah tersebut.

# - Suspend

Suspend adalah kondisi dimana hosting/server tidak dapat digunakan karena di nonaktifkan fungsinya oleh admin. Hal ini biasanya dikarenakan habis masa aktif / pembayaranya atau pengguna hosting / server bersangkutan melakukan pelanggaran terhadap aturan penggunaan dari provider hosting/server tersebut. Namun demikian file-file yang berada di dalam hosting/server tersebut masih berada di dalam hosting/server dan belum dihapus.

### - Terminate

Seperti halnya suspend, Terminate adalah kondisi dimana hosting/server tidak dapat digunakan karena di nonaktifkan fungsinya oleh admin. Biasanya dikarenakan batas waktu keterlambatan pembayaran sudah lewat atau pengguna melakukan pelanggaran berat. Pada kondisi ini semua file sudah dihapus dari hosting/server dan akunya dihapus.

### - Domain TLD & Domain Lokal

Domain TLD atau yang biasa dikenal dengan domain Internasional merupakan domain level 1 yang diperjual belikan di internasional. Domain-domain ini biasanya berupa 1 ekstensi tunggal misal .COM . NET .ORG , dll.

Domain Lokal/Domain ID/Domain Pandi biasa dikenal demikian merupakan domain yang pengelolaanya diatur oleh badan regulasi lokal dalam hal ini PANDI. Saat ini registasi domain lokal dapat dilakukan di 12 Registrant utama mitra pandi maupun resellernya.

### - Domain Control Panel

Seperti halnya hosting/server yang memiliki control panel, Domain juga memiliki control panel untuk melakukan manajemen domain seperti menambahkan record-

record yang bertujuan mengarahkan domain ke server yang dituju.

Contoh Domain Control Panel TLD: http://dompanel.joglo-itcenter.com/customer

Contoh Domain Control Panel ID: <a href="http://dompanelid.joglo-itcenter.com">http://dompanelid.joglo-itcenter.com</a>

### - Name Server & DNS

Name server dan DNS adalah settingan yang digunakan untuk mengarahkan domain ke server yang digunakan. Settingan dapat berupa name server ( extensi dari domain lain ), A Record digunakan untuk mengarahkan ke IP Server tertentu, MX record mengatur settingan mail server, dll.

### - Name Server

Name server adalah konfigurasi untuk mengarahkan domain ke lokasi tertentu, name server biasanya sebuah sub domain dari domain utama server yang dilekatkan khusus di server.

Ex: ns1.joglo-itcenter.com, ns2.joglo-itcenter.com

### - A Record

A Record adalah konfigurasi untuk mengarahkan domain ke lokasi tertentu, a record merupakan ip dari server yang dituju.

Ex: 192.168.1.1

# - CNAME

CNAME adalah konfigurasi untuk mengarahkan domain ke lokasi tertentu, biasanya juga berupa subdomain tertentu.

Ex: ghs.google.com

# 5. Website Tools Penting Pendukung Webmaster/Web Admin

### - Anonymous Proxy

Digunakan untuk melakukan akses ke server/hosting kita dari lokasi lain.

Sample: <a href="http://anonymouse.org">http://anonymouse.org</a>

### - DNS Health Check

Digunakan apakah settingan DNS dan Name server kita pada domain sudah benar atau ada error.

Sample: <a href="http://intodns.com">http://intodns.com</a>

#### - Whois Check

Digunakan untuk mengecek data kepemilikan domain dan domain tersebut diarahkan ke server/hosting mana.

Sample: http://whois.sc

### Sumber:

- http://cpanel.net/
- http://www.parallels.com/products/plesk/
- http://lxcenter.org/software/kloxo
- <a href="http://www.virtualmin.com/">http://www.virtualmin.com/</a>
- <a href="http://www.webmin.com/">http://www.webmin.com/</a>
- http://id.wikipedia.org/wiki/CPanel
- http://id.wikipedia.org/wiki/Protokol\_Transfer\_Berkas
- http://id.wikipedia.org/wiki/MySQL
- http://id.wikipedia.org/wiki/Surat\_elektronik
- http://id.wikipedia.org/wiki/Lebar\_pita
- <a href="http://joglo-itcenter.com">http://joglo-itcenter.com</a>
- <a href="http://client.joglo-itcenter.com">http://client.joglo-itcenter.com</a>
- http://dompanel.joglo-itcenter.com
- http://dompanelid.joglo-itcenter.com